

3 Anggota Geng Motor yang Aniaya Pria Celana Loreng di Bandar Lampung Ditangkap

Tiga anggota geng motor yang melakukan pengeroyokan terhadap pria bercelana loreng pada Minggu (12/3) lalu berhasil ditangkap. Adapun ketiga pelaku itu berinisial RNS (19) warga Kedamaian, Tanjung Karang Timur, RAG (16) warga Jadimulyo, Lampung Selatan, dan DE (22) warga Sukrame. Kasatreskrim Polresta Bandar Lampung, Kompol Dennis Arya Putra mengatakan, ketiganya merupakan anggota geng motor yang melakukan pengeroyokan terhadap Agil warga Kemiling pada Minggu (12/3) lalu. "Setelah menerima laporan tersebut, Polsek Tanjung Karang Barat bersama Polresta Bandar Lampung melakukan penyelidikan dan berhasil menangkap tiga pelaku anggota geng motor," katanya saat dihubungi Lampung Geh, (14/3). Dennis menuturkan, para pelaku merupakan kelompok gabungan geng motor bernama Pusat Bersatu yang terdiri dari geng motor OKB, Amerika dan Pertem. "Saat kejadian rombongan geng motor pelaku hendak tawuran dengan kelompok gabungan geng motor korban Allstar Bersatu," ujarnya. Akibat kejadian tersebut, korban mengalami luka bacok pada bagian kepala, punggung belakang, jari tengah, manis dan kelingking sebelah kiri, pergelangan tangan, dan pipi sebelah kiri. "Barang bukti yang berhasil diamankan yakni 1 celana panjang milik pelaku, 1 unit handphone Vivo Y18 warna merah milik korban yang diambil para pelaku, dan rekaman CCTV," ucapnya. Ia pun mengimbau kepada para orang tua agar selalu mengawasi kegiatan anak-anaknya. Sebab, peran orang tua sangat penting untuk memberantas marak aksi genk motor. "Kepada orang tua diminta untuk selalu memantau kegiatan dan keberadaan anak-anaknya, terutama di malam hari. Sebaiknya jangan diizinkan keluarga kalo tidak ada kepentingan mendesak," ungkapnya. Diberitakan sebelumnya, beredar video viral seorang pria mengenakan celana loreng dikeroyok anggota diduga geng motor. Video pengeroyokan itu diunggah oleh salah satu akun media sosial Instagram bernama andre_lelanang. Dalam video itu terlihat pria yang mengenakan celana loreng tergeletak di pinggir jalan. Selain itu, terlihat diduga anggota geng motor mengayunkan senjata tajam di badan korban. Setelah ditelusuri, peristiwa itu terjadi di Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Rawa Laut, Kecamatan Enggal, Bandar

Lampung. Salah satu warga, Asna mengatakan peristiwa itu terjadi pada Minggu (12/3) sekitar pukul 04.00 dini hari. Saat itu dirinya tengah tertidur lelap di dalam rumah. "Saya lagi tidur di dalam rumah kaget ada suara kayak bom, ternyata suara petasan. Saya mau keluar nggak berani karena takut dan saya intip rame banget remaja pada bawa sajam," katanya, Senin (13/3). (Yul/Ans)